

Analisis Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Lena Marintan Sirait¹, Sukendro²
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi. Indonesia^{1,2}
Correspondence author: lenamarintan157@gmail.com¹

ABSTRAK

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya ialah media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami penjelasan dari guru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah guru kelas IV yang dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan apa yang akan peneliti analisis sehingga dapat memberikan data atau informasi yang lengkap dan sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru sebagai berikut: Guru dapat memilih gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, Memperlihatkan gambar kepada peserta didik, Mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar yang digunakan guru dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, Memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan kriteria dalam memilih gambar. Kriteria tersebut ialah Gambar yang akan dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik, Gambar yang akan dipilih oleh guru harus menarik dan sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik, Gambar harus memiliki kualitas yang bagus serta gambar terlihat jelas, dan Ukuran gambar harus diperhatikan dan disesuaikan agar gambar bisa dilihat oleh peserta didik secara jelas.

Kata Kunci: Media Gambar, Media Pembelajaran

Analysis of the Use of Image Media in Science Learning in Elementary Schools

ABSTRACT

Abstract Learning media that can be used by teachers, one of which is picture media. The use of media images in learning is expected to be able to help students understand the explanation from the teacher. This research uses the descriptive research method. Data collection techniques in this study consisted of three namely observation, interviews and documentation. Research informants are class IV teachers. The informants chosen by the researcher are adjusted to what the researcher will analyze so that they can provide complete and appropriate data or information. The results of the study show that there are several steps that must be considered by the teacher as follows: The teacher can choose pictures that are by the growth and development of students, Show pictures to students, Direct students' attention to the pictures used by the teacher and ask questions to students, Give assignments to students according to the learning material. In addition, the teacher must also pay attention to the criteria for selecting images. These criteria are the images to be selected must be by the learning objectives to be achieved by students, the images to be selected by the teacher must be interesting and by the level of thinking of students, the images must

have good quality and the images are visible, and the size of the images must be attentive and adjusted so that the picture can be seen by students.

Keywords: *Image Media, Learning Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh individu dalam menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan belajar. Pendidikan bisa dilaksanakan jika mewujudkan suatu pembelajaran yang dirancang dengan tujuan peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensinya (Setiawan, 2022). Pada kegiatan belajar dikelas menuntut peserta didik untuk berperan aktif saat belajar. Karena pada dasarnya kegiatan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan intelektual dan emosional peserta didik sehingga dapat berperan aktif dalam pembelajaran (Syaturoifah & Hamidah, 2022).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. IPA membantu peserta didik untuk memahami alam sekitar mereka, mengembangkan rasa ingin tahu, dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA, media gambar menjadi salah satu alat yang sering digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik.

Guru sebagai pengajar di dalam kelas berperan penting dalam menciptakan kondisi lingkungan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang muncul akibat stimulus dari luar. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menerapkan metode, strategi ataupun teknik dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Strategi yang dapat digunakan oleh guru ialah menggunakan media saat mengajar. Media pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu membantu guru dan peserta didik. Menurut (Mustaqim, 2016) bahwa media pembelajaran adalah perantara antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang mampu menyalurkan informasi sehingga mengakibatkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Tafonao, 2018) bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menyalurkan pesan sehingga menimbulkan stimulus pada pikiran, perasaan minat dan perhatian dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Surata et al., 2020) bahwa Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bisa digunakan dalam menyalurkan bahan pembelajaran sehingga menimbulkan perhatian, perasaan dan minat peserta didik dalam mencapai tujuan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih baik. Namun, belum banyak penelitian yang secara mendalam mengkaji tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan, menyalurkan dan memperjelas informasi sehingga menimbulkan perhatian, stimulus pada peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat digunakan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh (Artik et al., 2022) bahwa Media pembelajaran memiliki peran bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Selain itu menurut (Falahudin, 2014)

bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi dan keinginan baru bagi peserta didik serta membawa pengaruh secara psikologis terhadap pembelajaran.

Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satu media adalah media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami penjelasan dari guru. Oleh sebab itu, hendaknya guru mampu memiliki keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan sebuah teknologi. Seperti yang diungkapkan oleh (Setiawan et al., 2023) bahwa Perkembangan teknologi informasi, menuntut guru untuk memiliki keterampilan digital dan pemahaman teknologi yang baik. Melalui penggunaan teknologi guru dapat memperoleh gambar yang sesuai terhadap materi pembelajaran melalui internet. Media gambar dapat digunakan pada semua materi pembelajaran salah satunya pada materi pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA mengharuskan guru untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mengembangkan kompetensi supaya dapat memahami alam sekitar yang pada akhirnya dapat menemukan konsep materi pelajaran yang dipelajarinya (Andriana et al., 2020). Oleh sebab itu, guru memerlukan media yang cocok dalam menyampaikan materi agar peserta didik mudah memahami. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik dalam menganalisis penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran, namun penelitian dengan fokus khusus pada media gambar dalam konteks pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini akan menjadi sumbangan ilmiah yang berharga dalam memahami potensi dan efektivitas penggunaan media gambar khususnya untuk pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis berbagai aspek penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA, seperti jenis media gambar yang paling efektif, strategi penggunaannya, tanggapan peserta didik terhadap media gambar, serta peran guru dalam mengintegrasikan media gambar dalam proses pembelajaran. Dengan menganalisis aspek-aspek tersebut, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang potensi dan tantangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

METODE

Pada penelitian ini, informan penelitian adalah guru kelas IV. Informan yang dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan apa yang akan peneliti analisis sehingga dapat memberikan data atau informasi yang lengkap dan sesuai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menerangkan peristiwa, gejala atau fakta pada penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait langkah-langkah penggunaan media gambar dan kriteria saat guru memilih media gambar. Pada teknik wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur terkait penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA serta kriteria yang digunakan oleh informan dalam memilih media gambar. Pada teknik terakhir dalam pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu peneliti mendokumentasikan penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA. Pada

penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data dan tahap penyajian data.

Pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA. Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu tahap reduksi data. Tahap reduksi data yaitu tahap menganalisis, memilih dan memusatkan data-data yang telah ada. Data yang dipusatkan hendaknya menjawab rumusan dalam penelitian. Tahap terakhir yaitu tahap penyajian data. Tahap penyajian data dilakukan kedalam bentuk uraian naratif atau kategori agar pembaca mudah dalam memahami penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV ditemukan bahwa penggunaan media gambar menjadi salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Pada pembelajaran yang menggunakan media gambar guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam pemanfaatan media gambar

Terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru saat menggunakan media gambar pada proses pembelajaran, antara lain:

- a. Guru dapat memilih gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga gambar tersebut dapat membantu dalam memahami materi dengan baik
- b. Memperlihatkan gambar kepada peserta didik, guru harus memperhatikan bagaimana gambar tersebut terlihat jelas kepada peserta didik, ukuran gambar serta cara penyampaian perlu diperhatikan agar gambar tersebut memang benar dapat membantu peserta didik
- c. Mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar yang digunakan guru dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Media gambar dapat menarik perhatian peserta didik yang lebih serius dalam memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru (Siregar, 2017). Guru perlu memperhatikan peserta didik saat mengamati gambar. Karena bisa jadi peserta didik terlalu fokus pada gambar sehingga tidak mendengarkan instruksi gurunya. Maka dari itu, guru perlu memperhatikan perhatian peserta didik.
- d. Memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran.

Pemilihan gambar bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. selain itu, penggunaan media gambar juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. menurut (Firmadani, 2020) Melalui media, guru diharapkan memiliki kemudahan dalam menyampaikan materi serta peserta didik dapat menerima materi dengan baik sehingga mengakibatkan timbulnya motivasi pada diri peserta didik untuk belajar. Guru perlu memperhatikan langkah-langkah dalam pemanfaatan media gambar agar media tersebut dapat digunakan secara optimal.

2. Kriteria pemilihan media gambar

Guru perlu memperhatikan beberapa kriteria saat memilih media gambar. Kriteria dalam pemilihan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar yang akan dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik
- b. Gambar yang akan dipilih oleh guru harus menarik dan sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik.

- c. Gambar harus memiliki kualitas yang bagus serta gambar terlihat jelas
- d. Ukuran gambar harus diperhatikan dan disesuaikan agar gambar bisa dilihat oleh peserta didik secara jelas
- e. Gambar yang akan dipilih sebaiknya adalah gambar yang nyata ataupun gambar yang dapat mempresentasikan objek yang sebenarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ariyati, (2013) Gambar bisa memberikan penjelasan terhadap benda-benda yang sebenarnya tak mampu dilihat dikarenakan letaknya yang jauh ataupun terjadi pada masa lalu.

Pemanfaatan media gambar di kelas IV pada pembelajaran IPA terdapat beberapa kelebihan yang diperoleh antara lain: Media gambar yang dipilih secara baik akan memudahkan guru saat menyampaikan materi kepada peserta didik, Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Mudah digunakan oleh guru, Memberikan contoh yang lebih realistis, Mudah didapatkan. selain itu, media gambar memiliki kekurangan diantaranya yaitu Media gambar hanya menekankan persepsi visual peserta didik, dan Ukuran gambar relatif terbatas jika digunakan untuk kelompok besar.

KESIMPULAN

Strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ialah menggunakan media saat mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media gambar. Penggunaan media gambar menjadi salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Dalam pemanfaatan media gambar terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru sebagai berikut: Guru dapat memilih gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, Memperlihatkan gambar kepada peserta didik, Mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar yang digunakan guru dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, Memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu guru juga harus memperhatikan kriteria dalam memilih gambar. Kriteria tersebut adalah Gambar yang akan dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik, Gambar yang akan dipilih oleh guru harus menarik dan sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik, Gambar harus memiliki kualitas yang bagus serta gambar terlihat jelas, dan Ukuran gambar harus diperhatikan dan disesuaikan agar gambar bisa dilihat oleh peserta didik secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyant, T. E. (2020). Pembelajaran IPA di SD pada Masa Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 3, 409–413.
- Ariyati, T. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. *Program Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta*, Hlm. 8.
- Artik, S., Sulisty, U., & Destrinelli. (2022). Penggunaan Media Online Pada Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Literatur Sistematis). *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(2), 111–125.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 6(2), 402–416.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran.

- Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 728–732.
<https://doi.org/10.1109/Sibircon.2010.5555154>
- Setiawan, T. Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Radec Di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 133–141.
- Setiawan, T. Y., Yunita, H., Sirait, L. M., Qodriati, A., & Gusrianti, R. (2023). The Use Of Online Media In Mathematics Learning In Elementary Schools. *Umjember Proceeding*, 2(1), 295–299.
- Siregar, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 2(1), 53–65.
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/Jet.V4i1.24079>
- Syaturoidah, A., & Hamidah, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(2), 141–148.
<https://doi.org/10.1093/Oseo/Instance.00208803>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>